

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit) terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 14 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hasil dari pengujian yang dilakukan dalam penelitian yaitu variabel yang signifikan terhadap kebijakan dividen adalah variabel independen kepemilikan institusional dan komite audit, sedangkan untuk variabel kepemilikan manajerial dan variabel moderasi likuiditas tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2013 – 2019. Hal ini terlihat dari perolehan nilai koefisien yang didapat sebesar -1,311014 dengan nilai signifikan 0,049. Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan diterima. Sedangkan untuk kepemilikan institusional diperoleh nilai koefisien sebesar -1,537484 dengan signifikan sebesar 0,025 yang berarti kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2013 – 2019, hal ini sesuai dengan hipotesis kedua sehingga hipotesis kedua diterima. Komite audit memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2013 – 2019. Dengan perolehan nilai koefisien sebesar -0,2007295 dan signifikansi sebesar 0,423. Oleh karena itu hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen ditolak.

Pada hasil pengujian variabel moderasi didapatkan hasil bahwa likuiditas mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2013 – 2019. Hasil ini terlihat pada perolehan nilai koefisien yang didapat sebesar 0,6059454 dengan signifikansi sebesar 0,044 sehingga hipotesis empat pada penelitian diterima. Selanjutnya hasil pengujian variabel likuiditas mampu memoderasi hubungan antar kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2013 – 2019 yang memperoleh nilai koefisien sebesar 0,4515892 dengan signifikansi 0,029 sehingga hipotesis kelima diterima.

5.2 Impilkasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat implikasi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menambah dan memberikan manfaat sebagai referensi untuk penelitian dimasa mendatang mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2013 – 2019.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai kebijakan dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.
- b. Bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham sebaiknya dapat mempertimbangkan faktor-faktor dari perusahaan dan dapat mengoptimalkan dividen dan meminimalkan resiko yang akan diperoleh.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki oleh penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu kepemilikan

manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit. Selanjutnya menggunakan 1 variabel moderasi yaitu likuiditas.

2. Data sampel yang terpilih hanya 14 perusahaan sehingga hasil penelitian yang didapatkan belum maksimal.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel kontrol yaitu leverage.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari sektor perusahaan lainnya selain sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen maupun variabel moderasi dan variabel kontrol yang berkaitan dengan variabel dependen.